

## Studi Perbandingan Antara Indonesia dengan Berbagai Negara di Dunia

Yuswardi<sup>1</sup>, Renza Fahlevi<sup>2</sup>, Caroline Marninda<sup>3</sup>, Angela<sup>4</sup>, Charlie Wijaya<sup>5</sup>, Titan Martinus<sup>6</sup>, Sun Bhuan<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Manajemen; Universitas Intrnational Batam; Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426,(0778) 7437111; e-mail: [yuswardi@uib.edu](mailto:yuswardi@uib.edu), [renza.fahlevi@uib.edu](mailto:renza.fahlevi@uib.edu), [2041266.caroline@uib.edu](mailto:2041266.caroline@uib.edu), [2041347.angela@uib.edu](mailto:2041347.angela@uib.edu), [2041264.charlie@uib.edu](mailto:2041264.charlie@uib.edu), [2041279.titan@uib.edu](mailto:2041279.titan@uib.edu), [2041341.sun@uib.edu](mailto:2041341.sun@uib.edu).

\* Korespondensi: e-mail: [yuswardi@uib.edu](mailto:yuswardi@uib.edu)

Diterima: 8/6 ; Review: 25/6 ; Disetujui: 26/6

Cara sitasi: Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga. Tahun. Judul Artikel Ilmiah. Jurnal Administrasi Kantor. 7 (1): Halaman.

**Abstrak:** Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia, dan suatu negara dapat dikatakan terdiri dari sumber daya manusia, politik, ekonomi dan budaya, untuk mengetahui 4 aspek tersebut, maka dilakukan analisis perbandingan aspek ekonomi, politik, budaya, dan sumber daya manusia Indonesia dan Negara lainnya yang merupakan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi permasalahan pengangguran akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Indonesia sebagai negara agrikultur memiliki nilai ekspor yang baik, meskipun belum bisa menyaingi Thailand dan Vietnam. Akan tetapi, Indonesia termasuk dalam emerging market sehingga memungkinkan untuk mengikuti persaingan global. Untuk membentuk lingkungan global yang baru dan menambah lapangan kerja, Indonesia dapat memperkecil perdagangan ekspor barang mentah dan menerima penanaman modal asing. Namun, Indonesia memiliki kolektivitas tinggi yang tergambar dari solidaritas dan kekentalan adat di dunia kerja seperti adanya kesenjangan kekuasaan, ketidaksetaraan gender, dengan komunikasi bisnis yang high context. Adapun saran, dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran, negara dapat meningkatkan sumber daya manusia dengan memperhatikan kualitas pendidikan. Diperlukan pula penyesuaian diri pada lingkungan pekerjaan, serta meninggalkan kebiasaan buruk dalam bekerja dan mengutamakan profesionalitas dan ketepatan waktu. Perkembangan infrastruktur juga diperlukan untuk mempermudah dan memperkecil biaya kegiatan logistik ekspor dan impor. Kemudian adanya kemudahan perizinan sektor bisnis bagi PMA dapat memudahkan para pebisnis dalam mengikat modal.

**Kata kunci:** Ekonomi, Budaya, Politik, Sumber Daya Manusia

**Abstract:** Indonesia is the fourth largest country in the world, and a country can be said to consist of human, political, economic and cultural resources. To find out these 4 aspects, a comparative analysis of the economic, political, cultural and human resources aspects of Indonesia and other countries is carried out. which is the aim of the research. The results of the study show that Indonesia is facing unemployment problems due to the low quality of human resources. Indonesia as an agricultural country has good export value, although it has not been able to compete with Thailand and Vietnam. However, Indonesia is included in an emerging market making it possible to follow global competition. In order to create a new global environment and increase employment opportunities, Indonesia can reduce the export trade of raw goods and accept foreign investment. However, Indonesia has a high collectivity which is reflected in the solidarity and thickness of customs in the world of work such as the existence of a power gap, gender inequality, with high context business communication. As for suggestions, in an effort to reduce the number of unemployed, the state can increase human resources by paying attention to the quality of education. Adjustment to the work environment is also required, as well as leaving bad habits at work and prioritizing professionalism and punctuality. Infrastructure development is also needed to simplify and reduce the cost of export and import logistics activities. Then the ease of licensing the business sector for PMA can make it easier for business people to tie up capital.

**Keywords:** Economic, Culture, Politic, Human Resource

## 1. Pendahuluan

Republik Indonesia adalah sebuah negara di Asia Tenggara. Indonesia terdiri dari lebih dari tujuh belas ribu pulau termasuk Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dan negara terbesar keempat belas dengan lebih dari 267 juta jiwa. Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dan juga negara dengan penduduk muslim terbesar (Haryono, 2021). Menurut Rapung et al. (2022), suatu negara terdiri dari beberapa unsur, antara lain masyarakat/penduduk, pemerintahan yang berdaulat dan kemampuan untuk membangun hubungan dengan negara lain. Suatu negara dapat dikatakan terdiri dari sumber daya manusia, politik, ekonomi dan budaya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan penentu sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara, dan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat mutlak bagi kemajuan dan kemakmuran suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan produk domestik bruto (Erdkhadifa, 2022). Kehadiran globalisasi dan internet juga memudahkan negara-negara maju untuk mempengaruhi warga negaranya, sehingga mendukung ekspansi perusahaan asing di negara asalnya (Silalahi, 2016).

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Kurikulum merupakan inti dari pendidikan dan terdiri dari tiga bidang utama: administrasi pendidikan, pengembangan siswa dan kurikulum. Selain pengaruh pemerintah terhadap sistem pendidikan yang ada, bahasa, agama, dan latar belakang sosial budaya masyarakat juga mempengaruhi kurikulum. Menurut Omayra (2021), Indonesia masih tertinggal dari Singapura dalam bidang pendidikan terbukti berdasarkan data dari *Global Human Capital Report* yang menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat ke 65 dari 130 negara dimana posisi tersebut tertinggal jauh dari negara-negara ASEAN seperti Singapura yang berada di posisi ke 12 dan Malaysia di posisi ke 33 .

Sebagai negara yang merdeka dan berdaulat selama beberapa dekade, Indonesia masih memiliki banyak oknum yang melakukan tindakan curang dan kotor dalam penegakan hukum. Kemungkinan sistem hukum yang cacat di Indonesia selalu ada, sehingga diharapkan dapat dibandingkan antara Malaysia dan Indonesia. Hal ini diharapkan dapat membantu memperbaiki sistem hukum yang saat ini menjadi tolak ukur tata kelola pemerintahan Indonesia (Somadiyono, 2020).

Kebudayaan bersifat dinamis dan dapat tumbuh serta berkembang mengikuti perubahan zaman karena kebudayaan dibangun dan direkonstruksi oleh manusia. Namun, ada budaya yang tidak dapat diubah, misalnya budaya fisik adalah produk (barang) dan sulit

diubah, seperti kuil dan kitab suci. Pada saat yang sama, kebudayaan nonfisik berupa gagasan dan aktivitas manusia yang bersifat dinamis, terbuka terhadap perubahan dan penyesuaian dengan konteks zaman. Perkembangan globalisasi yang mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia, juga mempengaruhi perubahan budaya. Seperti yang kita ketahui, globalisasi merupakan isu yang mendapat banyak perhatian sejak akhir abad ke-20 hingga awal abad ke-21 (Alfadhil et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dilakukanlah penelitian perbandingan antara Negara Indonesia dengan negara lainnya dengan judul “Studi Perbandingan Antara Indonesia dengan Berbagai Negara di Dunia” untuk menganalisis serta mencari tahu lebih dalam mengenai perbandingan dalam aspek ekonomi, politik, budaya, dan sumber daya manusia setiap negara yang akan dibahas nantinya.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi dan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara maka dapat diperoleh pemahaman tentang realitas melalui pemikiran induktif seperti yang dipaparkan (Ahmad et al., 2021). Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dikarenakan data kualitatif dijelaskan dan dilengkapi dengan berita-berita ataupun artikel terkait dengan topik yang akan diteliti.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Benno et al., 2022) data sekunder merupakan data penelitian yang merujuk pada referensi berupa buku, jurnal, dan bentuk tulisan lainnya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam membandingkan pengaruh budaya terhadap masing-masing negara, dilakukan perbandingan yang melibatkan negara Indonesia, Perancis, Tiongkok, dan Amerika Serikat. Dengan bertolak ukur dengan teori cultural dimension oleh Hofstede, dapat diketahui bahwa:

### Indonesia

#### *Dimension of Culture (Hofstede's Theory)*

- *Power Distance*

Posisi kedudukan jabatan yang tinggi diduduki oleh orang yang telah berusia dengan pengalaman yang lebih banyak. Selain itu, perilaku masyarakat Indonesia juga menunjukkan mereka harus hormat dan patuh kepada orang yang berkedudukan lebih tinggi (Whitfield, 2019)

- *Individualism or Collectivism*

Masyarakat Indonesia hidup dalam kolektivisme yang tinggi ditandai dengan tradisi yang masih sangat melekat dan menjadi acuan dalam hidup sehari-hari. Rasa kepemilikan dalam sebuah komunitas juga sangat terasa ditandai dengan banyaknya perkumpulan yang dibentuk oleh masyarakat Indonesia sendiri. Jika mereka merasa termasuk bagian dalam perkumpulan tersebut, mereka akan sangat menjunjung tinggi loyalitas dan kekompakkan untuk membela sesama atau menunjukkan solidaritas yang kuat (Sya'Bandari et al. 2022).

- *Uncertainty Avoidance*

Kebiasaan masyarakat Indonesia yang cenderung lebih bebas (*santai*) dalam kehidupan sehari-hari menjadikan Indonesia memiliki *uncertainty avoidance* yang rendah. Namun, tentu terdapat batasan dalam bergaya hidup bebas di dunia bisnis karena akan dianggap tidak serius dalam menjalankan bisnis tanpa *planning* dan *forecast* terhadap masa depan (Whitfield, 2019).

- *Masculinity or Feminine*

Kesenjangan gender tidak hanya terasa di kehidupan keluarga yang lebih mengagungkan anak laki-laki, tetapi juga di dunia kerja yang lebih mengutamakan posisi tinggi diduduki oleh laki-laki dengan berbagai alasan atau pertimbangan (Prasetyo et al, 2021). Walaupun demikian, di perkotaan besar dimana pendidikan dan pengalaman seseorang sangat diapresiasi, kaum perempuan dapat menempuh pendidikan dan karir yang sama sebagaimana yang dilakukan laki-laki (Sya'bandri et al., 2022).

- *Long Term or Short-Term Orientation*

Masyarakat Indonesia jika dinilai dari kehidupan bermasyarakat masih tergolong orientasi jangka pendek (*short term orientation*) karena minimnya perencanaan terhadap masa depan. Di beberapa wilayah, pendidikan tidak menjadi prioritas utama serta pernikahan dini juga masih marak terjadi yang berdasarkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Dilansir dari laman kemenpppa.go.id, menunjukkan data pada 2022 terdapat 55.000 pengajuan pernikahan dini di Indonesia. Namun, dalam segi bersaing dengan negara lain, Indonesia telah berangsur memiliki *planning* untuk jangka waktu panjang kedepannya seperti adanya program Indonesia Maju 2045 yang ditandai dengan kesejahteraan rakyat yang merata dan peningkatan kualitas SDM (Yuswardi et al., 2022), serta target menjadi *green country* pada 2050 nanti.

- *Indulgence or Restraint*

Walaupun Indonesia secara garis besar masih terikat oleh aturan sosial hasil dari praktik budaya serta adanya aturan perundang-undangan negara, tetapi terkait HAM dan kebebasan hidup masyarakat Indonesia masih dapat diperoleh dengan baik.

### ***Business Culture Style***

Indonesia tergolong dalam *eastern style* yang mempertahankan situasi damai dan penuh silaturahmi adalah cara masyarakat Indonesia untuk tetap menjalin hubungan yang baik dalam aspek apapun (Prasetyo et al., 2021).

### ***Business Communication Index***

Indonesia tergolong dalam *high context style* yang cenderung berbicara tidak langsung ke intinya, tetapi diselingi dengan obrolan ringan untuk mencairkan suasana dan membangun relasi yang baik. Tidak jarang dalam membangun hubungan juga melibatkan unsur pemberian hadiah (Mokoginta et al, 2022).

## **Perancis**

### ***Dimension of Culture (Hofstede's Theory)***

- *Power Distance*

Dilansir dari laman [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id), laporan *The Countries with The Most Billionaires and Their Richest Citizens 2023* yang dirilis oleh Forbes menunjukkan bahwa negara Perancis masuk dalam urutan ke 13. Dalam kehidupan bersosial, kalangan atas cenderung menyingkirkan kalangan bawah dan bertindak negatif dengan menilai cara berpakaian dan perilaku seseorang (Saputra et al., 2022).

- *Individualism or Collectivism*

Dalam kehidupan bersosial, masyarakat Perancis cenderung individualis yang lebih mementingkan pribadi dan keluarganya sendiri. Hal ini menjadi tantangan yang dialami dalam berbisnis secara internasional karena kurang fleksibel dalam menerima perbedaan (Saputra et al., 2022).

- *Uncertainty Avoidance*

Masyarakat Perancis cenderung menjalin hubungan dengan negara lain karena tentu saat menjalin hubungan dengan orang luar dibutuhkan ketelitian dan kejelasan dalam segala aspek agar bisnis dapat berjalan dengan lancar (Armia, 2002)

- *Masculinity or Feminine*

Masyarakat Prancis menilai laki-laki dan perempuan memiliki status yang sama dalam dunia kerja atau beraktivitas sosial. Namun, Prancis memiliki karakter yang unik dan tidak ditemui di negara lain. Sisi *masculinity* sangat dominan dikalangan para pekerja

yang selalu berkompetisi untuk mencapai hasil yang baik dan memiliki jiwa *workaholic* yang tinggi. Sebaliknya, kalangan atas cenderung menganut sisi feminin. Karena karakter unik ini, seringkali teori Hofstede berbanding terbalik dengan budaya lokal sebuah negara (Armia, 2002)

- *Long Term or Short-Term Orientation*

Masyarakat Perancis yang selalu menginginkan pencapaian lebih menunjukkan mereka menganut *long term orientation*. Setiap langkah yang dilakukan saat ini dijalani dengan tekun dan diharapkan mampu memberi hasil sesuai yang diharapkan di masa depan (Saputra et al., 2022).

- *Indulgence or Restraint*

Menurut Chudnovskaya et al., (2022), masyarakat Prancis tidak terikat oleh aturan sosial yang sangat ketat dan memiliki kebebasan untuk menjalankan hidup sesuai pilihan masing-masing tanpa adanya paksaan atau dorongan pihak lain sehingga dapat dinilai mereka memiliki budaya *indulgence*.

### ***Business Culture Style***

Dalam aspek *business culture style*, Prancis tergolong dalam *western style* yang berfokus pada pencapaian pribadi dalam bekerja dan kebebasan dalam menjalani hidup (Saputra et al., 2022).

### ***Business Communication Index***

Dalam aspek *business communication*, Prancis tergolong dalam *low context style* yang cenderung berbicara *to the point*. Waktu bercanda dan berbicara serius dilakukan dalam situasi terpisah serta cenderung tidak membicarakan kehidupan pribadi (Saragih, 2022).

## **Tiongkok**

### ***Dimension of Culture (Hofstede's Theory)***

- *Power Distance*

Negara Tiongkok memiliki ketimpangan kekuasaan yang sangat terasa di dunia kerja yang ditandai dengan adanya posisi atasan dan bawahan (Peng, 2019). Hal ini juga terjadi di lingkungan sekolah dimana murid didik untuk mementingkan sopan santun ke gurunya (Fang, 2022).

- *Individualism or Collectivism*

Masyarakat Tiongkok hidup dalam kolektivisme yang tinggi ditandai dengan masyarakat yang mengedepankan tradisi, keluarga, dan budaya yang dianut. Kegiatan

seperti perkumpulan, minum dan makan malam sambil bergurau juga menjadi kebiasaan sehari-hari masyarakat Tiongkok (Cavusgil et al., 2017)

- *Uncertainty Avoidance*

Kecenderungan masyarakat Tiongkok dalam menghadapi situasi yang tidak pasti cenderung lebih rendah. Hal ini tentu berefek pada dunia bisnis dimana mereka membutuhkan niat lebih dalam menerima inovasi baru atau kemajuan teknologi (Fang, 2022).

- *Masculinity or Feminine*

Masyarakat Tiongkok terkenal dengan *masculinity* sehingga kedudukan laki-laki di mata masyarakat semakin istimewa. Kesetaraan *gender* dalam dunia kerja juga belum maksimal dan perempuan masih identik dengan pekerjaan rumah tangga daripada kantoran (Fang, 2022).

- *Long Term or Short-Term Orientation*

Tiongkok merupakan negara dengan *long term orientation*. Melihat pertumbuhan negara Tiongkok yang semakin mengagumkan, menandakan adanya *planning* matang yang dibentuk sejak masa pemerintahan presiden Xi Jinping (Fang, 2022).

- *Indulgence or Restraint*

Negara Tiongkok jika dilihat dari kacamata dunia akan dianggap sebagai negara yang *restraint* karena mereka dibatasi untuk dalam mengakses negara luar Tiongkok (Cavusgil et al., 2017). Namun, dalam segi kehidupan di negara Tiongkok itu sendiri, tiap masyarakat masih hidup dengan kebebasannya sebagai manusia (Fang, 2022).

### ***Business Culture Style***

Tiongkok tergolong dalam *eastern style* yang berfokus pada kesejahteraan kelompok dan kesuksesan keluarga dikarenakan masyarakat Tiongkok dengan budayanya yang kental menyebabkan mereka harus bertindak sesuai dengan norma sosial termasuk dalam berbisnis (Peng, 2020).

### ***Business Communication Index***

Tiongkok tergolong dalam *high context style* yang dalam berdiskusi akan dilakukan penyesuaian agar makna dari pesan dapat tersampaikan tanpa menyinggung lawan bicara (Gao et al., 2022).

### **Amerika Serikat**

#### ***Dimension of Culture (Hofstede's Theory)***

- *Power Distance*

Kedudukan antara atasan dan bawahan hampir tidak memiliki batasan yang menjadi penghambat mereka dalam berinteraksi dan bekerja sama di lingkungan masyarakat Amerika nyaris tidak ada (Cavusgil et al., 2017). Antara atasan dan bawahan bebas memberi pendapat tanpa memandang usia dan jabatan karena mereka sangat mengapresiasi kesamaan martabat manusia (Fang, 2022).

- *Individualism or Collectivism*

Masyarakat Amerika cenderung individualis dan kompetitif serta sangat berorientasi pada kualitas kerja yang dihasilkan, selalu tepat waktu, serta akan sangat mengejar status sosial atau kekayaan berdasarkan keberhasilan yang diperoleh (Aprila et al. 2020). Kualitas diri (pendidikan) juga sangat penting, tidak jarang masyarakat Amerika menduduki posisi penting di perusahaan asing di sebuah negara berkat keahliannya (Fang, 2022).

- *Uncertainty Avoidance*

Masyarakat Amerika Serikat sejak masa sekolah telah diasah pola pikir dan perkembangan dalam membuat inovasi baru dibandingkan memahami pengetahuan atau teori berdasarkan buku (Cavusgil et al., 2017). Kemampuan untuk berinovasi sangat dibutuhkan dan menjadi acuan bagi negara lain untuk mematangkan kualitas SDM.

- *Masculinity or Feminine*

Masyarakat Amerika sangat mendukung kesetaraan *gender* termasuk budaya *feminine*. Wanita tidak segan memberi kritikan dan menduduki posisi penting. Wanita dinilai memiliki *power* dan kualitas yang sama dengan pria, hal ini juga didukung sejak pembekalan di sekolah untuk berinovasi (Fang, 2022).

- *Long Term or Short-Term Orientation*

Masyarakat Amerika cenderung telah menargetkan tujuan akhir yang ingin dicapai setiap melakukan suatu hal (Cavusgil, et al., 2017). Dengan jiwa *workaholic* yang melekat, tentu mereka akan mewujudkan *output* yang telah menjadi *goals* mereka. Ditambah dengan sifat masyarakat Amerika yang fleksibel dan terbuka terhadap perbedaan, hal ini semakin membuka peluang untuk bekerja sama secara global.

- *Indulgence or Restraint*

Masyarakat Amerika Serikat hidup dalam lingkungan sosial yang bebas dan *indulgence* dimana setiap orang memiliki hak untuk memperoleh kebahagiaan dan semangat hidup di negara tersebut (Fang, 2022).

### ***Business Culture Style***

Dalam aspek *business culture style*, Amerika Serikat tergolong dalam *western style* yang berfokus pada hasil pekerjaan atau kesepakatan yang dilakukan. Pekerja diberi kesempatan untuk mengatur jadwal atau *flow* kerja asalkan tugas dapat diselesaikan dengan baik. Dalam melakukan negosiasi akan dilakukan seefektif mungkin untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Aprila et al. 2020).

### ***Business Communication Index***

Dalam aspek *business communication*, Amerika Serikat tergolong dalam *low context style* yang terbiasa berbicara langsung ke intinya. Mereka juga jarang merasa tersinggung dalam menanggapi kritikan, justru menerima dengan baik sebagai bahan evaluasi tanpa memandang usia atau kedudukan. Dalam berkomunikasi, masyarakat Amerika cenderung menghindari topik yang bersifat personal (Aprila et al. 2020).

### ***Exporting as a Foreign Market Entry Strategy***

Selain negara Indonesia, negara Thailand juga merupakan salah satu penyumbang ekspor dalam sektor agrikultur terbesar di Asia Tenggara (Prasetyo et al. 2023).

Komoditas ekspor yang berasal dari pertanian Indonesia merupakan beras yang merupakan salah satu komoditas yang sangat besar diproduksi oleh negara-negara di Asia Tenggara. Dalam memahami dunia perdagangan internasional maka diperlukannya standarisasi berskala internasional terkait dengan ekspor dan impor, hal ini telah tercantum pada perjanjian perdagangan internasional yang disebut sebagai *incoterm*, yang merupakan perjanjian yang mengikat antar perusahaan dalam memesan, mengirim, serta memastikan produk sampai dengan selamat sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Komoditas logistik Indonesia dibandingkan dengan negara Thailand atau negara Vietnam terkait dengan efisiensi logistik. Dilansir berdasarkan berita melalui *World Bank* terkait dengan lembaga penilai sistem logistik "*Logistic Performance Index*" biaya logistik pada negara Indonesia masih terbilang sangat mahal dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, nilai biaya bisa mencapai 30% dari jumlah total Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan nilai biaya rata-rata hanya mencapai 10-15% per total PDB.

### ***Emerging Market***

Pertumbuhan PDB pada negara Indonesia meningkat semenjak 2022 yang didasari oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) yang tumbuh sebesar 5.31 persen, dibandingkan 2021 dengan kenaikan sebesar 3.70%. Indonesia sudah masuk ke dalam pasar berkembang atau disebut dengan *emerging market* dan ditambah dengan sumber daya alam Indonesia yang mulai dimanfaatkan semaksimal mungkin terkait dengan perkembangan global saat ini, dan

saat ini Indonesia tercatat sebagai pemilik cadangan nikel terbesar di dunia pada tahun 2022 dan nikel merupakan bahan baku utama dalam pembuatan baterai.

Indonesia masuk ke dalam *emerging market* bahkan mengalahkan negara Thailand dikarenakan banyaknya investasi asing yang masuk ke dalam Indonesia disela rapat KTT G20 2022 dengan proyeksi besar seperti proyek migas, transportasi listrik, transportasi angkutan massal, hingga proyek pembangunan jalan tol. Investasi asing yang dilakukan oleh negara lain membuktikan bahwa negara Indonesia memiliki proyeksi besar dimasa mendatang dan memiliki pasar yang berkembang dengan cepat.

### ***Global Market Opportunity Assessment***

Dalam menangkap banyak peluang pada negara Indonesia dan didukung dengan sumber daya yang dimiliki oleh Indonesia, maka melalui proyek hilirisasi dapat menjadikan Indonesia dapat menambahkan *value* pada produk yang akan dihasilkan oleh Indonesia dan menjadikan Indonesia dapat berkompetisi dengan negara asing. Dengan peningkatan mutu sumber daya manusia maka diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan secara umum (Yuswardi, 2020).

### **Kebijakan Embargo**

Kondisi perekonomian suatu negara juga dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu politik yang secara tidak langsung mempengaruhi perdagangan internasional. Mengingat kelancaran dari perdagangan internasional bergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat (Sukardan, 2020). Penerapan kebijakan embargo tersebut dipicu oleh konflik kepentingan yang terjadi di antara dua negara yang berselisih dan juga digunakan sebagai hukuman politik bagi negara yang melakukan pelanggaran terhadap suatu kebijakan atau kesepakatan (Sikajudin et al., 2020). Amerika Serikat adalah salah satu negara yang sering menerapkan kebijakan embargo pada negara tertentu sebagai strategi yang mampu menaklukkan suatu negara (Ariatmaja et al., 2016). Kasus lainnya ialah Uni Eropa memutuskan hubungan Kerjasama dengan perusahaan senjata Kalashnikov. Uni Eropa dengan dasar tersebut memberikan sanksi ekonomi dengan membekukan aset perusahaan dan individu milik Rusia dan berlaku sejak 17 Maret 2014 (Hanifah, 2022).

### **Hukum Penanaman Modal Asing**

Dari segi perizinan, Vietnam dinilai memiliki regulasi yang sederhana serta proses yang lebih terintegrasi antara pemerintah pusat dan daerah dengan mengadopsi pendekatan seperti mengurangi birokrasi-birokrasi yang mempersulit perizinan administrasi dan memfasilitasi para investor asing untuk menanamkan modalnya di Vietnam. Sementara itu, di

Indonesia masih belum adanya integrasi antara pemerintah pusat dan daerah dengan dibuktikannya yaitu proses izin melalui *Online Single Submission* (OSS) di tingkat daerah yang masih dipersulit dengan beberapa pengurusan administrasi berlapis-lapis dan dinilai tidak efektif. Menurut UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, Pasal 5 Ayat 2 menegaskan bahwa berdasarkan hukum Indonesia, penanaman modal asing (PMA) wajib dalam bentuk perseroan terbatas (PT) dan berkedudukan di dalam wilayah Republik Indonesia sedangkan di Vietnam hanya cukup dengan melakukan *Business Cooperation Contracts* yakni pengaturan kontrak dengan setidaknya satu pihak asing dan satu pihak dari Vietnam sehingga tidak perlu membentuk badan hukum. Selain itu berdasarkan UU No.25/2007 Pasal 27 menjelaskan bahwa terdapat Institusi atau Badan Penanaman Modal yang mengurus segala hal terkait penanaman modal di Indonesia Sedangkan di Vietnam terdapat empat lembaga yang di bentuk sesuai kebutuhan dari masing-masing investor asing yaitu sebagai berikut (Wicaksono et al., 2015).

1. *Vietnam Business Forum* (VBF) berperan untuk membantu mengembangkan lingkungan bisnis yang menguntungkan bagi investor di sektor swasta asing di Vietnam melalui komunitas bisnis dan kepemimpinan Vietnam.
2. *Vietnam Trade Promotion Agency* (VIETRADE) yang merupakan organisasi pemerintah dan bertanggungjawab atas regulasi perdagangan dan membantu perusahaan lokal dan asing untuk melakukan pengembangan dan ekspansi bisnis.
3. *Ministry of Planning and Investment* (MPI) yang akan memberikan saran strategis untuk pembangunan ekonomi tingkat negara.
4. *American Chamber of Commerce* (AMCHAM) yaitu asosiasi independen dari gabungan beberapa perusahaan manufaktur, logistik, *agency* dan sebagainya dengan satu tujuan yaitu mempromosikan perdagangan dan investasi antara Vietnam dan Amerika Serikat.

### ***Rate of Employment and Quality of Labor in Indonesia, South Korean, and Singapore***

Fakta bahwa Indonesia sebagai negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, juga disertai dengan permasalahan bagi warna negara Indonesia, yakni pengangguran (Nurrahman, 2020). Peningkatan jumlah tenaga kerja yang lebih tinggi dibandingkan jumlah lapangan pekerjaan menyebabkan tingginya lonjakan angka pengangguran. Akan tetapi, faktor lain yang menjadi penyebab tingginya angka pengangguran adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia sebuah negara (Mahroji et al., 2020). Sebagai bentuk perbandingan akan dampak pengangguran terhadap kualitas sumber daya manusia di negara berkembang

dan negara maju, berikut perbandingan antara negara Indonesia selaku negara berkembang dengan populasi sejumlah 282,056,994 jiwa dan dua negara maju, yakni Singapura dengan populasi sejumlah 5,982,235, dan Korea Selatan sejumlah 51,395,454. Data tersebut di ambil dari laman World O Meter. Dilansir dari laman *World Data Info*, Singapura dan Korea Selatan selaku negara maju memiliki tingkat pengangguran yang rendah sebesar 2.8%, selisih 0.8% dengan Indonesia yang memiliki tingkat pengangguran sebesar 3.6%. Meskipun selisih persentase antara Singapura dan Korea Selatan dengan Indonesia tidak jauh, namun faktanya menurut Anas (2022), kualitas dan kemampuan SDM Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan negara ginseng tersebut sangat mengutamakan kualitas pendidikan (Aji, 2020). Dilansir dari laman OECD *Better Life Index*, tingginya kualitas sumber daya manusia Korea Selatan dibuktikan dari hasil laporan yang menyatakan bahwa Korea Selatan memiliki tenaga kerja dengan pendidikan tertinggi di antara negara-negara OECD (*The Organization for Economic Cooperation and Development*). Sedangkan Singapura yang dianggap sebagai negara paling kompetitif di dunia, tentunya memiliki tenaga kerja berpendidikan tinggi dan profesional. Dilansir dari laman EDB Singapore, lebih dari 30% tenaga kerja di Singapura merupakan lulusan perguruan tinggi atau universitas, dan 15% lainnya merupakan lulusan diploma atau pemegang kualifikasi profesional. Perbandingan kualitas sumber daya manusia antara Indonesia dengan Singapura dan Korea Selatan juga dapat dilihat dari hasil laporan *The Global Talent Competitiveness Index (GTCI) 2022* yang menunjukkan peringkat negara dengan tenaga kerja paling berkualitas di dunia. Hasil laporan menunjukkan bahwa Singapura berada di peringkat kedua, Korea Selatan di peringkat 27, sedangkan Indonesia berada di peringkat 51 (Evans et al., 2021)

#### **4. Kesimpulan**

Dari keseluruhan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan dan saran sebagai berikut:

1. Indonesia sebagai negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia kerap diwarnai dengan permasalahan pengangguran akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Bahkan jumlah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah maupun yang belum tamat SD/tamat SD masih mendominasi di Indonesia sebesar 39,10%.
2. Indonesia sebagai negara agrikultur memiliki hasil nilai ekspor yang baik dikarenakan Indonesia didukung oleh kekayaan sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan baku pangan dan bahan baku industrial. Namun, Indonesia masih terbilang belum bisa menyaingi Thailand dikarenakan sistem logistik dalam ekspor belum efisien yang mengakibatkan beras Indonesia setelah di ekspor akan mengalami

kenaikan harga dan menjadikannya lebih mahal dibandingkan dengan beras Thailand dan Vietnam sebagai negara teratas dalam pengekspor besar. Kabar baiknya, Indonesia sudah masuk ke dalam pasar berkembang atau disebut dengan *emerging market* dan ditambah dengan sumber daya alam Indonesia

3. Bagi investor asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia harus memenuhi beberapa persyaratan yang dimana menurut UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, Pasal 5 Ayat 2 menegaskan bahwa berdasarkan hukum Indonesia, penanaman modal asing (PMA) wajib dalam bentuk perseroan terbatas (PT) dan berkedudukan di dalam wilayah Republik Indonesia dan apabila pemerintah Indonesia dapat menyakinkan investor asing masuk ke Indonesia.
4. Disisi lain Indonesia sebagai negara dengan kolektivitas tinggi tergambar dari solidaritas dan kekentalan adat atau budaya di dunia kerja. Hal ini dapat dilihat dari kesenjangan kekuasaan antara atasan dan bawahan, ketidaksetaraan *gender* yang cenderung masih mendahulukan pria, serta tipikal komunikasi bisnis yang *high context* sehingga akan sangat berhati-hati dalam melakukan komunikasi berbisnis agar tidak diberi pandangan negatif yang sebenarnya secara keseluruhan dapat mempengaruhi kerja sama bisnis dengan negara lain.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah berikut: dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran perlunya negara meningkatkan sumber daya manusia, dalam segi kualitas pendidikan, tidak terkecuali dalam penanganan kurikulum dalam pembelajaran, penambahan kemampuan atau *skill* yang akan berguna pada era sekarang, serta metode dalam menciptakan sumber daya yang memiliki kreativitas.
6. Indonesia juga merupakan negara yang beragam dan tidak sedikit yang masih memegang keyakinan terhadap budaya, akan tetapi pada era modern ini perlunya untuk menilai suatu budaya untuk menyesuaikan diri pada lingkungan pekerjaan, serta meninggalkan kebiasaan buruk dalam bekerja dan mengutamakan profesionalitas dan ketepatan waktu.

## Referensi

- Agnes Aprila Z, Made ArthaWibawa I. 2020. The Effect Of Organizational Culture, Work Motivation And Work Experience On Employee Performance. *Am. J. Humanit. Soc. Sci. Res.* 4: 68–73.
- Aji MP. 2020. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia Untuk Mendukung

- Pertahanan Negara: Belajar Dari Korea Selatan. *J. Pertahanan Bela Negara* 10: 37.
- Binus. 2020. Hofstede Cultural Dimension in France. *Binus Bus. Sch.*
- Evans P, Rodriguez-Montemayor E, Lanvin B. 2021. The Global Talent Competitiveness Index. 127–137 p.
- Fang Q. 2022. Similarities and Differences of Primary Education between China and the United States from the Perspective of Cross-cultural Communication–Based on Hofstede’s Cultural Dimensions Theory. In: *Proceedings of the 2022 8th International Conference on Humanities and Social Science Research (ICHSSR 2022)*., p 2372–2376.
- Gao Y, Latif F. 2022. An Intelligent Teaching Strategy of Cross-Cultural Business Communication Course Based on Big Data. *Secur. Commun. Networks* 2022: 1–9.
- Mahroji D, Anwar S. 2020. Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. *J. Ekobis Ekon. Bisnis Manaj.* 10: 48–57.
- Merdeka.com. 2023. KADIN dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. *Merdeka.com.*
- Mokoginta K, Arafah B. 2022. Negotiation in Indonesian Culture: A Cultural Linguistic Analysis of Bahasa Indonesia Textbooks. *Theory Pract. Lang. Stud.* 12: 691–701.
- Nurrahman A. 2020. Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran di Indonesia. *J. Regist.* 2: 1–8.
- Peng X. 2019. The 6pm struggle: the changing meaning of work, a culture of overtime work, and corporate governmentality in urban China. *Asian Anthropol.* 19: 39–52.
- Prasetyo A, Hindami HN, Bintang RSP, Nafisha SH, Putra YR. 2023. Analisis Perbandingan Nilai Ekspor Beras Indonesia & Thailand. *Student Res. J.* 1: 141–150.
- Prasetyo I, Endarti EW, Endarto B, Aliyyah N, Rusdiyanto, Suprpti S, Kartika C, Winarko R, Chamariyah, Panglipursari DL, Muninghar, Halimah N, Aminatuzzuhro, Indrawati M, Junus O, Herli M, Hafidhah, Kustiningsih N, Gazali, Kusuma A, Aina M, Bustaram I, Risal Z, Zainurrafiqi, Amar SS, Umah K, Khadijah SN, Gustomi MP, Irawan H, Rochman AS ur, Pramitasari DA, Kalbuana N, Al-asqolaini MZ. 2021. Performance Is Affected By Leadership And Work Culture: A Case Study From Indonesia. *Acad. Strateg. Manag. J.* 20: 1–14.
- Saputra F, Mahaputra MR. 2022. Effect of Job Satisfaction , Employee Loyalty and Employee Commitment on Leadership Style (Human Resource Literature Study). *Dinasti Int. J. Manag. Sci.* 3: 762–772.
- Saragih HW. 2022. Linguistic Strategy Analysis of Nato Press Conference on The Invasion of Russia - Ukraine.
- Sya’Bandari Y, Meilani-Fadillah S, Nurlaelasari-Rusmana A, Qurota-Aini R, Ha M. 2022. Assessing Cognitive Bias in Korean and Indonesian Scientists: Considering Sociocultural Factors in Judgment and Choice. *Asia-Pacific Sci. Educ.* 8: 222–255.
- Whitfield GB. 2019. *Business Across Cultures: Sense of Time.* Living Indones.
- Yuswardi, Chrisjunianti. 2022. SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Pelatihan dan Praktik Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Manufaktur Elektronik di Batam dengan Keterlibatan Karyawan sebagai Mediasi Abstrak. *SEIKO J. Manag. Bus.* 4: 289–299.
- Yuswardi Y. 2020. Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Komitmen Pada Organisasi Dan Pelatihan Kerja Pada Kinerja Karyawan Toko Ritel Alfamart Dan Indomaret Di Batam. *J. Glob. Bus. Manag. Rev.* 2: 60.